

Diksi dan Gaya Bahasa Kiasan Album lagu 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sū xī yáng

MEGA NURUL IZZAH YASIN

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
Meghaizzah09@gmail.com

Dr.Mintowati, M.Pd

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
Mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Diksi dan gaya bahasa kiasan digunakan dalam sebuah karya sastra. Begitupun juga dengan karya sastra lagu, disetiap baitnya terdapat beberapa diksi dan gaya bahasa kiasan. Penelitian dengan judul “Diksi dan Gaya Bahasa Kiasan Album Lagu 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng” menguraikan tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa kiasan. Tujuan dari penelitian ini terdapat dua macam, yaitu; 1) Menjelaskan diksi lirik lagu yang terdapat dalam album 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng, 2) Menjelaskan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam album 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis stilistika. Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini ialah berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung diksi dan gaya bahasa kiasan di dalamnya. Penggunaan teknik untuk menganalisis data dengan menggunakan metode simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Teori yang digunakan untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa kiasan pada album lagu 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng yakni menggunakan teori Keraf (2010:25).

Adapun hasil akhir penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) penggunaan diksi yang ada dalam album lagu 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng adalah denotatif, konotatif, umum, khusus, populer, sedangkan diksi ilmiah dan slang tidak muncul dalam album lagu 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng; 2) penggunaan gaya bahasa kiasan yang ada dalam album lagu 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng diantaranya, simile, metafora, personifikasi, ironi, dan sarkasme. Penggunaan diksi yang sering muncul dalam album lagu 《眷恋》 Juànlìàn karya 苏汐洋 Sūxīyáng ialah diksi abstrak sedangkan penggunaan gaya bahasa kiasan yang sering muncul ialah gaya bahasa persamaan atau simile.

Kata Kunci: Suxiyang, diksi, gaya bahasa kiasan.

Abstract

Diction and figurative language are used in a literary work. Likewise with song literary works, in each verse there are several diction and figurative language styles. The research entitled "Diction and figurative language style album song 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sūxīyáng" describes the use of diction and figurative language style. There are two kinds of objectives of this research, namely; 1) Explaining the lyric diction of lagu 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sūxīyáng. 2) Describing the figurative language style contained in the album 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sūxīyáng.

This study used a qualitative descriptive method with a stylistic analysis approach. The data contained in this study are in the form of words, phrases and sentences that contain diction and figurative language style in them. The use of techniques to analyze data using the observation method and followed by note-taking techniques. The theory used to analyze diction and figurative language style on the song album 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sūxīyáng is using the Keraf theory (2010: 25).

The final results of this study are as follows: 1) the use of diction in the song album 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sūxīyáng is denotative, connotative, general, special, popular, while scientific diction and slang do not appear in the song album 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sūxīyáng; 2) the use of figurative language styles in the song album 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sūxīyáng including simile, metaphor, personification, irony, and sarcasm. The use of diction that often appears in the song album 《眷恋》 Juànlìàn by 苏汐洋 Sū xī yáng is abstract diction, while the use of figurative language that often appears is the style of equality or simile.

Keywords: Sūxīyáng, diction, figurative language style.

摘要

在文学作品中使用了字典和比喻语言。与歌曲的文学作品一样，在每节经文中也有几种辞典和比喻的语言风格。名为“苏汐洋 Sūxīyáng 的字典和比喻语言风格专辑歌曲《眷恋》 Juànlìàn”的研究描述了字典和比喻语言风

格的使用。本研究的目标有两种：1) 解释苏汐洋 Sū xī yáng 的《眷恋》*Juànliàn* 的歌词，2) 解释苏汐洋 Sū xī yáng 的专辑《眷恋》*Juànliàn* 中的比喻语言风格。

本研究使用定性描述方法和文体分析方法。这项研究中包含的数据是单词，短语和句子的形式，其中包含字典和比喻的语言风格。使用技术通过观察方法分析数据，然后进行笔记技术。用于分析苏汐洋 Sū xī yáng 歌曲《眷恋》中的字典和比喻语言风格的理论是使用 Keraf 理论 (2010: 25)。

这项研究的最终结果如下：1) 苏汐洋 Sū xī yáng 的专辑《眷恋》*Juànliàn* 中的词典用法是指性的，内涵的，一般的，特殊的，流行的，而科学的词典和语没有出现现在歌曲专辑《眷恋》*Juànliàn* 中苏汐洋 Sū xī yáng 的作品；2) 苏汐洋 Sū xī yáng 的专辑《眷恋》*Juànliàn* 中比喻性语言风格的使用，包括明喻，隐喻，拟人，讽刺和讽刺。苏汐洋 Sū xī yáng 的专辑《眷恋》*Juànliàn* 中经常出现的用法是抽象的用法，而经常出现的比喻性语言是等式或比喻的。

关键字：苏汐洋, 词典形象, 语言风格。



PENDAHULUAN

Bahasa ialah sarana yang paling utama di dalam kehidupan dan juga sebagai perantara manusia untuk berinteraksi. Fungsi lain dari bahasa ialah bahasa sebagai alat utama dalam menyampaikan sebuah ide dan gagasan, bisa dengan menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Tanpa bahasa tidak akan terjadi sebuah komunikasi dan tidak akan ada sarana dalam menyampaikan ide, gagasan bahkan perasaan yang bisa dituangkan dalam bentuk bahasa tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa tidak hanya berperan penting di dalam ilmu pengetahuan, ilmu hukum, ilmu politik, akan tetapi juga berperan penting di dalam ilmu sastra (Nurgiyantoro, 2012:23-24).

Karya sastra merupakan sebuah kumpulan dari pemikiran, ide, dan juga perasaan. Kusuma Wardani dan Galih (2020:3) berpendapat bahwa di dalam karya sastra terdapat bahasa imajinatif dan kreatif. Karya sastra hasil dari imajinasi manusia yang berasal dari kehidupan manusia sebagai sumber inspirasi sehingga terdapat sebuah keindahan disetiap karyanya. Di dalam sebuah karya sastra terdapat beberapa faktor yang memberikan dan mempengaruhi suatu keindahan, antara lain ialah diksi dan gaya bahasa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya bahasa ialah hal yang paling terpenting dalam karya sastra.

Penggunaan gaya bahasa berperan penting dalam sebuah karya sastra, karena bisa menciptakan suatu keindahan di dalamnya. Bidang ilmu yang mengkaji tentang gaya bahasa ialah stilistika. Dalam stilistika, gaya bahasa merupakan ruang lingkup yang ada di dalamnya, yang terdiri dari bahasa, karya sastra dan karya seninya. Pusat perhatian dalam stilistika terdapat pada penggunaan bahasa lebih tepatnya terdapat dalam pemilihan suatu kata. Ratna (2014:3) mengungkapkan bahwa stilistika ialah suatu ilmu tentang bahasa. Stilistika bukanlah ilmu yang baru, karena di dalam cerita atau kisah sastra barat sudah eksis bersamaan dengan adanya karya-karya sastra. Perkembangan stilistika selain diaplikasikan dalam sastra namun juga diaplikasikan ke dalam wacana bahasa. Sudjiman (1993:52) menjelaskan bahwa stilistika mempelajari wacana sastra secara detail dan jelas, mengimplikasikan penggunaan kata dan struktur bahasa, menganalisis hubungan pilihan tersebut untuk mengetahui ciri-ciri stilistik yang bisa membedakan antara pengarang, karya, tradisi, dan juga lainnya. Jadi dapat diketahui stilistika bukan hanya berupa gaya bahasa kesusastraan saja, namun juga termasuk studi gaya bahasa pada umumnya yang terdapat berupa penelitian khusus terhadap bahasa kesusastraan.

Ratna (2013:57) menjelaskan gaya bahasa banyak ditemukan dalam puisi. Puisi termasuk karya sastra dengan menggunakan gaya bahasa yang menarik. Sudjiman (1984:64) menjelaskan puisi ialah karya sastra dengan penggunaan bahasa yang selalu terikat dengan irama, sastra, rima, dan juga penyusunan larik dan bait. Isi dalam puisi lebih tertuju terhadap penyampaian moral kepada pembaca dengan menggunakan bentuk bahasa yang mempunyai kaya makna. Berbeda dari penjelasan tersebut, bisa dikatakan bahwa lirik lagu jika tidak diikuti oleh melodinya adalah sebuah sajak. Lirik lagu juga

termasuk jenis sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang mengandung tentang perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Setiap lirik lagu memiliki tujuan tersendiri untuk disampaikan kepada pembaca dan juga pendengar. Lagu berisi kata-kata yang baik dengan menggunakan gaya bahasa yang menarik oleh pengarang. Oleh karena itu, gaya bahasa merupakan metode terdekat yang dapat digunakan bagi pembaca dalam menafsirkan makna, karena gaya bahasa salah satu sarana bagi penyair untuk mengungkapkan sesuatu dengan cara memodifikasi bacaan secara tidak langsung dalam penyampaian makna. Penulis memilih lirik lagu untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Menganalisis gaya bahasa dalam lirik lagu dan berusaha untuk memahami, maka akan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami dan menafsirkan makna dari lirik lagu tersebut. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk meneliti diksi dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu makna gaya bahasa kiasan dalam sebuah lirik lagu pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng.

Penulis memilih diksi dan gaya bahasa kiasan di dalam sebuah album berjudul 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng. Karena masih belum ada yang meneliti lirik lagu dalam album 《眷恋》 *Juànliàn*. Di dalam album tersebut terdiri dari sebelas lagu. 苏汐洋 Sū xī yáng ialah seorang penyanyi yang berasal dari Tiongkok. Lagu-lagu yang dibawakan oleh 苏汐洋 Sū xī yáng hampir seluruhnya berbasis pop. Pertama kali 苏汐洋 Sū xī yáng merilis lagu pada 06 Juli 2007. Pada kala itu, lagu pertama yang diliris oleh 苏汐洋 Sū xī yáng ternyata diterima baik oleh para pecinta lagu atau musik. 广东威场文化传播有限公司 *Guandong Weiyang Cultural Communication* ialah nama perusahaan yang membantu pelirisan lagu 苏汐洋 Sū xī yáng. Lalu pada 12 April 2009, 苏汐洋 Sū xī yáng mengeluarkan albumnya yang berjudul 《眷恋》 *Juànliàn*, diartikan dalam bahasa Indonesia bermakna nostalgia. 苏汐洋 Sū xī yáng memilih nama 眷恋 (nostalgia) dalam albumnya mungkin melihat dari beberapa sudut pandang. Pertama, dari keseluruhan isi lagu yang ada dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* bernuansa asmara. Kedua, mungkin saja dari pengalaman asmara pencipta lagu. Lagu yang terdapat dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* sangat cepat diterima oleh para pendengar. Bahkan 苏汐洋 Sū xī yáng juga dikenal sebagai penyanyi yang memiliki suara khas. Nyanyian yang karya 苏汐洋 Sū xī yáng terkesan dapat menyentuh jiwa. Selama berkarya dalam karya seni ini, 苏汐洋 Sū xī yáng hanya mengeluarkan satu album saja yang berjudul 《眷恋》 *Juànliàn*.

Secara dasar, diksi diartikan sebagai ketepatan pemilihan kata. Ash Sholahuddin dan Galih (2019:2) berpendapat bahwa diksi memiliki hubungan yang erat dengan makna, penggunaan diksi yang tepat tentu akan memberikan makna yang sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pengarang. Diksi merupakan hasil dari pilihan kata tertentu untuk diterapkan dalam kalimat. Pemilihan kata tidak hanya memilih bentuk kata yang benar atau tepat, tetapi juga memilih kata yang sesuai dan

cocok untuk digunakan. Keraf (2010:24) mengungkapkan bahwa pilihan kata atau diksi terdapat pengertian kata-kata mana yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, bentuk penggolongan kata-kata yang benar dan tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan pemilihan gaya yang baik untuk digunakan dalam keadaan tertentu. Diksi yang tepat sangat membantu untuk mempermudah dalam mengungkapkan sebuah gagasan, dan juga dapat memperindah suatu gagasan yang akan disampaikan. Makna dan tujuan yang disampaikan juga dapat diterima jelas oleh para pembaca dan pendengar.

Kridalaksana (2011:50) berpendapat bahwa diksi ialah pilihan kata dan kejelasan dalam ucapan untuk mendapatkan efek dalam penyampaian, baik penyampaian secara lisan ataupun secara tulis. Nurgiyantoro (2012:290) menyatakan bahwa diksi ialah suatu komunikasi yang dimaknai melalui kata-kata. Pemilihan penggunaan kata-kata pun dilakukannya sebuah pertimbangan agar memperoleh efek tertentu. Diksi pasti selalu mengandung makna yang akurat atau tepat, dan pasti sesuai dengan keadaan atau situasi serta nilai rasa yang ada di dalam para pembaca maupun pendengar. Kesesuaian dalam memilih kata sangat berdampak untuk para pembaca mengenai isi karya sastra. Keraf (2010:24) mengemukakan yang pertama, diksi meliputi pengertian kata-kata yang akan digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana untuk mengelompokkan kata-kata yang benar dan tepat, dan memilih gaya yang tepat untuk digunakan dalam suatu situasi. Kedua, diksi adalah kemampuan untuk membedakan secara tepat nuansa-nuansa mana dari gagasan yang ingin disampaikan. Ketiga, pemilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau keseluruhan kata bahasa itu. Kosa kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki bahasa. Adapun macam-macam diksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah diksi denotatif, konotatif, umum, khusus, kongkret, abstrak, populer, dan slang.

Makna denotatif ialah makna yang sesuai dengan apa adanya. Yang dimaksud dari makna dengan apa adanya ialah suatu pengamatan yang sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, atau kejadian yang sesuai fakta dengan informasi tersebut. Kridalaksana (2011:46) mengungkapkan bahwa makna denotatif ialah suatu makna kata atau kumpulan kata berdasarkan atas penentuan yang sederhana pada sesuatu diluar bahasa atau yang didasari atas kaidah tertentu, bersifat objektif. Kridalaksana (2011:132) mengungkapkan bahwa makna konotatif ialah suatu makna dari sebuah kalimat yang didasari oleh perasaan serta pikiran yang muncul dari pembicara dan pendengar. Makna konotatif atau konotasi berarti makna kias atau kiasan, atau juga bisa dikatakan bukan makna yang sesungguhnya. Bahkan makna konotasi bisa saja berubah dari waktu ke waktu. Diksi makna umum dan makna khusus keduanya dapat dibedakan berdasarkan ruang lingkupnya. Semakin luas makna suatu kata, maka semakin umum pula sifatnya. Sebaliknya, semakin sempit makna dari suatu kata, maka semakin khusus pula sifatnya. Diksi konkret acuannya

ialah kata yang mudah dicerap oleh pancaindra. Jika sebuah kata tidak bisa dicerap oleh pancaindra oleh karena itu bisa disebut dengan diksi abstrak. Penggunaan diksi yang tepat sangat membantu untuk mempermudah dan memperindah dalam menyampaikan gagasan terhadap pendengar atau lawan bicara.

Gaya bahasa di dalam ilmu kebahasaan bertujuan untuk memberikan suatu kesan kepada lawan bicara dan juga pembaca. Keraf (2010:113) mengungkapkan bahwa gaya bahasa ialah sebuah cara untuk mengutarakan pikiran atau ide melalui bahasa yang khusus dengan tujuan untuk menampakkan jiwa serta kepribadian seorang penulis. Gaya bahasa secara tidak langsung mendorong agar dapat memahami kepribadian, karakter, bahkan kemampuan seseorang yang memakai bahasa tersebut (lihat Subandi, 2015:3). Semakin baik dalam penggunaan bahasa maka semakin baik juga penilaian orang terhadapnya, dan begitu pun sebaliknya. Di dalam salah satu buku 《修辞学发凡》(1997:71) dijelaskan bahwa “人们在长期的语言交际过程中, 在本民族语言特点的基础上, 为提高语言表达效果而形成的格式化的方法, 手段(*rénmen zài chángqí de yǔyán jiāoji guòchéng zhōng, zài běn mínzú yǔyán tèdiǎn de jīchǔ shàng, wèi tígāo yǔyán biāodá xiàoguǒ ér xíngchéng de géshì huà de fāngfǎ, shǒuduàn*) yang berarti “sebuah cara atau langkah yang terbentuk dari bahasa komunikasi manusia, untuk meningkatkan hasil dalam menyampaikan bahasa itu sendiri”. Dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa ialah suatu aturan khusus seseorang dalam menyampaikan gagasan dan perasaan, dan dalam penggunaan bahasa tersebut dapat memberikan suatu konotasi dan nilai tertentu.

Gaya bahasa ialah suatu cara penutur dalam mengantarkan maksudnya dan juga menggunakan berbagai macam cara gaya bahasa yang dipakai. Gaya bahasa ialah berdasarkan dari pilihan kata. Yang mana gaya bahasa juga mempersoalkan dalam pemilihan kata yang tepat dan cocok untuk penempatan tertentu dalam kalimat, penyesuaian penggunaan kata pada situasi tertentu, baik lisan maupun tulis (Subandi, 2015:212). Keraf (2010:113) mengartikan gaya bahasa ialah salah satu cara dalam mengutarakan pikiran dan perasaan melalui bahasa secara khusus yang menunjukkan jiwa dan kepribadian seorang penulis. Keraf (2010:115) membagi menjadi empat jenis gaya bahasa. Namun, penulis memilih salah satu gaya bahasa dari keempat jenis tersebut, yaitu gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna memiliki dua macam di dalamnya, gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Diantara kedua macam tersebut, peneliti memilih untuk menganalisis gaya bahasa kiasan pada lirik lagu yang terdapat dalam album 《眷恋》*Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng*.

Di dalam gaya bahasa kiasan juga terdapat beberapa bagian : Simile, metafora, alegori, parabel, fabel, personifikasi, alusi, eponim, epitet, sinekdoke, metonimia, antonomasia, hipalase, ironi, sinisme, sarkasme, satire, inuendo, antifrasis, pun/paronomasia. Dikarenakan gaya bahasa tersebut memiliki berbagai macam gaya bahasa yang

beraneka ragam dibandingkan jenis-jenis gaya bahasa lainnya, maka dari itu peneliti lebih tertarik untuk menganalisis gaya bahasa kiasan pada lirik lagu yang terdapat dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu yang terdapat di dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng. Adapun Tujuan dari penelitian ini terdapat dua macam, yaitu; 1) Menjelaskan diksi lirik lagu yang terdapat dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng, 2) Menjelaskan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng. Dan konsep teori Keraf (2010: 25) tentang diksi dan gaya bahasa digunakan sebagai pedoman teori untuk menganalisis data penelitian ini.

METODE

Di dalam sebuah penelitian, membutuhkan adanya pendekatan penelitian. Agar penelitian ini bisa memberikan hasil yang jelas dan benar. Penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis stilistika. Moleong (2010:6) mengungkapkan penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui kejadian yang dialami subjek penelitian. Misal dilihat dari perilaku, aktifitas, tanggapan atau kesan, dan lain-lain. Data yang dianalisis ialah berupa kata-kata bukan berbentuk sebuah angka Metode deskriptif yang digunakan untuk mengambil data pada lirik lagu album

《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng ialah berupa catatan, dan untuk data yang diperoleh dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Mahsun (2006:91) peneliti tidak terlibat dalam penggunaan bahasa yang ada di dalam lirik lagu atau yang sedang diteliti. Peneliti hanya sebagai perencana, pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitiannya. Alasan menggunakan pendekatan ini karena hasil dari penelitian ini bukan berupa angka-angka, tetapi berupa data-data mengenai diksi dan gaya bahasa lirik lagu yang terdapat dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng.

Sumber data penelitian ini menggunakan sebelas lirik lagu yang terdapat dalam album lagu 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng. Yang terdiri atas 《像我这样重感情的人》 *xiàng wǒ zhèyàng zhòng gǎnqíng de rén*, 《爱上你是一个错》 *ài shàng nǐ shì yíge cuò*, 《爱你胜过自己》 *ài nǐ shèngguò ài zìjǐ*, 《除了你还有谁值得让我为他而流泪》 *chúle nǐ hái yǒu shéi zhíde ràng wǒ wèi tā ér liúlèi*, 《那又如何》 *nà yòu rúhé*, 《该死的温柔》 *gāisǐ de wēnróu*, 《孤单爱情海》 *gūdān àiqíng hǎi*, 《不爱你走》 *bù ài nǐ zǒu*, 《两两相望》 *liǎng liǎng xiāng wàng*, 《会有天使替我爱你》 *huì yǒu tiānshǐ tì wǒ ài nǐ*, 《让每一个人都心醉》 *ràng měi yíren dōu xīnzùi*.

Langkah-langkah dalam mengumpulkan data penelitian ini ialah dengan: 1) Menyimak dan memahami lirik lagu yang ada di dalam album 《眷恋》 *Juànliàn*

karya 苏汐洋 Sū xī yáng. 2) Menyalin dan menafsirkan lirik lagu album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng. ke dalam bahasa Indonesia. 3) Memvalidasi terjemahan lirik lagu album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng kepada salah satu dosen yang pernah mempelajari bahasa Mandarin. Adapun beberapa langkah yang digunakan dalam menganalisis data ialah : 1) menyesuaikan data hasil dari penyimakan dan pencatatan, 2) membaca arti lirik lagu serta mendengarkan lagu dengan tujuan untuk lebih memahami diksi dan gaya bahasa yang ada dilirik lagu tersebut, 3) menganalisis diksi dan gaya bahasa kiasan dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan, 4) data yang sudah ditemukan maka diklasifikasikan, didefinisikan, dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada. 5) Mendiskripsikan hasil penelitian tentang diksi dan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam lirik-lirik lagu album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan hasil dari pembahasan “diksi dan gaya bahasa kiasan pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng”. Peneliti menggunakan teori Keraf dalam menganalisis lagu tersebut. Dari data yang diperoleh peneliti memaparkan masing-masing satu contoh data baik diksi maupun gaya bahasa kiasan. Berikut hasil dan pembahasannya.

1) Diksi denotatif

Kridalaksana (2011:46) mengungkapkan bahwa makna denotatif ialah makna yang apa adanya, sesuai dengan apa yang dilihat dan dirasakan. atau kejadian yang sesuai fakta dengan informasi tersebut. Penggunaan diksi denotatif pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng terdapat sepuluh data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 唱歌总是特别地大声 *chànggē zǒng shì tèbié dì dà shēng* yang artinya bernyanyi selalu dengan nada keras. Dapat diketahui dengan jelas bahwa kalimat di atas jika dibayangkan tidak akan muncul arti yang melenceng atau tidak akan menimbulkan arti lain.

2) Diksi konotatif

Kridalaksana (2011:132) mengungkapkan bahwa makna konotatif ialah suatu makna dari sebuah kalimat yang didasari oleh perasaan serta pikiran yang muncul dari pembicara dan pendengar. Penggunaan diksi konotatif pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng terdapat empat data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 伤痛已经太多, 心也早已伤透, yang artinya terlalu banyak rasa sakit, hatiku sudah hancur. Terdapat kalimat “hatiku sudah hancur”, makna tersebut bukan menggambarkan hati yang tidak utuh namun, menggambarkan perasaan hatinya kini sangat kacau.

3) Diksi umum

Diksi umum merupakan kata yang mempunyai makna cukup luas. Penggunaan diksi umum pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng terdapat dua

puluh lima data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 终于让自己坠落谷底 *zhōngyú ràng zìjǐ zhūiluò gǔdǐ*, yang berarti “akhirnya biarkan diriku jatuh ke bawah”. Dari kalimat di atas dapat dilihat bahwa terdapat kata “jatuh”. Yang mana kata jatuh tersebut ialah termasuk diksi umum, kata yang sering digunakan dan juga kata yang mudah untuk dipahami. Namun, tidak bisa dihindari juga jika pembaca dan pendengar mempunyai makna atau penafsiran lain tentang kata jatuh. Karena kata khusus dari jatuh sendiri ialah : terpeleset, tergelincir, terperosok, terjungkal, dan lainnya. Dari luasnya ruang lingkup suatu kata, maka semakin umum pula sifatnya. Jadi, tidak bisa dihindari juga jika akan terjadi perbedaan penafsiran dengan hal tersebut.

4) Diksi khusus

Diksi khusus merupakan kata yang memiliki makna sempit atau tidak luas. Penggunaan diksi khusus pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* terdapat dua puluh satu data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 所谓地老天荒, 是一副少年模样 *suǒwèi dì lǎotiān huāng, shì yī fù shàonián múyàng*, artinya yang disebut fenomena alam itu adalah gambaran seorang laki-laki. Kata “fenomena” melainkan kata khusus dari kata umum “kejadian”.

5) Diksi abstrak

Kata abstrak merupakan kata yang sulit digambarkan karena sumbernya atau refrensinya tidak dapat diserap oleh pancaindra manusia. Kata abstrak juga digunakan untuk mengungkapkan gagasan rumit. Adapun beberapa contoh kata-kata abstrak yang merujuk kepada kualitas seperti: dingin, panas, baik, buruk, dan sebagainya, dan adapula salah satu contoh kata abstrak yang merujuk pada pemikiran seperti : penetapan, kecurigaan, kepercayaan, dan sebagainya. Penggunaan diksi abstrak pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* terdapat empat puluh data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 你托付给我的真感情 *nǐ tuōfù gěi wǒ de zhēn gānqíng*, yang artinya “perasaan sejati yang kau percayakan padaku” . Di dalam lirik lagu tersebut terdapat dua diksi abstrak yaitu perasaan dan sejati. Yang mana dua kata tersebut tidak bisa diserap oleh pancaindra manusia.

6) Diksi konkret

Diksi konkret acuannya ialah kata yang mudah dicerap oleh pancaindra. Penggunaan diksi konkret pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* terdapat dua puluh data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 因为我爱你, 就像那飞蛾扑向火 *yīnwèi wǒ ài nǐ, jiù xiàng nà fēi é pū xiàng huǒ* yang artinya “karena aku mencintaimu, seperti ngengat yang tersambar api”. Dapat diketahui dengan jelas bahwa dalam lirik lagu tersebut terdapat kata api, yang mana api ialah kata yang dapat dilihat dan dirasakan oleh pancaindra.

Selanjutnya yakni membahas gaya bahasa kiasan pada lirik lagu dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng*. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa gaya bahasa kiasan memiliki banyak jenis. Akan tetapi, setelah dianalisis dan dicermati oleh penulis tidak

semuanya lirik lagu yang ada pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* menggunakan semua jenis gaya bahasa kiasan, namun hanya ada beberapa saja. Macam-macam gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam lirik lagu album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* ialah : gaya bahasa persamaan atau simile, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa ironi, dan juga gaya bahasa sarkasme. Dari data yang diperoleh peneliti memaparkan masing-masing satu contoh data gaya bahasa kiasan. Berikut penjelasan atau uraian tentang gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng*.

1) Gaya bahasa persamaan atau simile

Gaya bahasa persamaan atau simile menyatakan suatu perbandingan, membandingkan suatu hal dengan suatu hal yang lain, dengan menggunakan kata penghubung. Penggunaan gaya bahasa persamaan atau simile pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* terdapat enam data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 让我心如废纸揉成团 *ràng wǒ xīn rú fěi zhǐ róu chéng tuán*, yang artinya “ membuat hatiku remuk seperti kertas bekas”. Dapat diketahui bahwa dalam lirik lagu di atas terdapat kata “seperti” yang mana kata “seperti” ialah suatu kata penghubung dan dalam lirik lagu tersebut kata “seperti” digunakan untuk menyatakan suatu perbandingan.

2) Gaya bahasa metafora

Gaya bahasa metafora ialah gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara langsung, tanpa menggunakan kata penghubung seperti gaya bahasa persamaan atau simile. Penggunaan gaya bahasa metafora pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* terdapat satu data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 寂寞是被原谅的罪 *jì mò shì bèi yuánliàng de zuì*, yang artinya “ kesepian adalah dosa yang patut dimaafkan”. Dapat diketahui bahwa lirik lagu tersebut terdapat dua gagasan, yang mana objek dari lirik lagu tersebut ialah suatu kenyataan dan yang satu lagi ialah suatu perbandingan dari objek tersebut.

3) Gaya bahasa personifikasi

Gaya bahasa personifikasi ialah gaya bahasa yang menggambarkan benda mati semata-mata sesuatu yang hidup, sesuatu yang dapat bergerak. Penggunaan gaya bahasa personifikasi pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* terdapat tiga data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 每颗星都在说我爱你 *měi kē xīng dōu zài shuō wǒ ài nǐ*, yang artinya “ setiap bintang mengatakan aku mencintaimu”. Dapat diketahui melalui lirik tersebut bahwa terdapat kata “bintang mengatakan”, melukiskan semata-mata bintang dapat berbicara.

4) Gaya bahasa ironi

Gaya bahasa ironi termasuk gaya bahasa sindiran ringan dengan mengungkapkan pernyataan secara tidak langsung. Penggunaan gaya bahasa ironi pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 *Sū xī yáng* terdapat satu data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 你的话说得太牵强, 我情愿什么也听不见 *nǐ dehuà shuō de tài qiānqiǎng, wǒ qíngyuàn shénme yě*

tīng bùjiàn, yang artinya “kata-kata anda terlalu dibuat-buat, saya lebih suka tidak mendengar apapun. Dapat diketahui dengan jelas bahwa, bila disesuaikan dengan makna dari ironi sendiri, lirik lagu tersebut juga termasuk gaya bahasa ironi. Awal kalimat ialah disertai dengan pujian terlebih dahulu, lalu disambung dengan kalimat yang lebih menuju terhadap sindiran ringan.

5) Gaya bahasa sarkasme

Gaya bahasa sarkasme ialah berupa sindiran yang sangat kasar, selalu menyakiti hati dan tidak enak untuk didengar. Penggunaan gaya bahasa sarkasme pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng terdapat dua data. Berikut salah satu contoh yang terdapat dalam album : 你这该死的温柔 *nǐ zhè gāisǐ de wēnróu*, yang artinya “kamu itu adalah kelembutan yang harus mati”. Sarkasme ialah suatu gaya bahasa yang mana lebih kasar dibandingkan dengan gaya bahasa ironi dan juga sinisme. Kata-kata yang menggunakan gaya bahasa sarkasme merupakan kata-kata yang menyakitkan hati, tanpa bertele-tele dalam menyampaikannya.

PENUTUP

Simpulan

- 1) Dapat disimpulkan penggunaan diksi dalam lirik lagu pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng meliputi diksi denotatif, diksi konotatif, diksi umum, diksi khusus, diksi abstrak, diksi konkret, diksi populer, sedangkan diksi ilmiah dan diksi slang tidak muncul atau tidak digunakan dalam lirik lagu pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng. Penggunaan diksi dalam lirik lagu pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng yang sering muncul ialah diksi abstrak.
- 2) Adapun penggunaan gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng terdapat lima macam gaya bahasa kiasan, yaitu gaya bahasa persamaan atau simile, gaya bahasa metafora gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa ironi, dan gaya bahasa sarkasme. Penggunaan gaya bahasa kiasan yang sering muncul dalam lirik lagu pada album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng ialah gaya bahasa persamaan atau simile.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan dan bermanfaat bagi para peneliti lain dan juga para mahasiswa yang akan meneliti tentang diksi dan gaya bahasa kiasan terutama meneliti lirik lagu. Diharapkan pula hasil penelitian ini bermanfaat bagi para penikmat atau pecinta lagu Mandarin, terutama lagu yang ada dalam album 《眷恋》 *Juànliàn* karya 苏汐洋 Sū xī yáng. Hasil penelitian ini diharapkan bisa juga membantu untuk memahami makna dan gaya bahasa yang dipakai pada lagu yang ada dalam album 《眷恋》 *Juànliàn*

DAFTAR PUSTAKA

- Sholahuddin, Ash dan Wibisono, Galih. 2019. *Diksi dan Makna Lirik Lagu Dalam Album*, 《南北》 *Nánběi Karya 好妹妹乐队 Hǎo mèimei yuèduì*. (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/26500/24271>) diakses pada tanggal 6 Januari 2020.
- Keraf 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Ratna, I Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika: Kajian Puitika, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subandi, Subandi, and Lies Tyan Diniswari. "PENGUNAAN GAYA BAHASA METAFORA DALAM BUKU KIKE WADATSUMI NO KOE." *Paramasastra* 2.2 (2015). (Online) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1513>). (diakses pada 21 Desember 2020).
- Subandi, Subandi. 2015. GAYA BERBAHASA DAN PERANANNYA DALAM TINDAK KOMUNIKASI dalam Mael, Masilva Raynox dan Subandi. *Bunga Rampai Linguistik Terapan 2*. (Online) Dapat diakses pada (<https://banjuchi69.files.wordpress.com/2016/10/bunga-rampai-linguistik-terapan-2.pdf>). (diakses pada 5 Januari 2021).
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sudjiman, Panuti. 1994. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Wardani, Gamen Rukma dan Wibisono, Galih. 2020. *Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Disaster Evolution Phase Karya Andy Lau*. (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35824/31864>) diakses pada tanggal 6 Januari 2021 pukul 22:13 WIB.
- 陈,王道. 《修辞学发凡》. 上海: 带将熟普. 1997. 黄伯荣、廖序东. 现代汉语. 北京: 高等教育出版社, 1991.

karya 苏汐洋 Sū xī yáng dan memberikan wawasan luas tentang diksi dan gaya bahasa kiasan bagi pembelajar lainnya.